

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 3 SAMARINDA

Putri Nila Sari Dewi
Universitas Mulawarman
putrinila24@gmail.com

Sudarman
Universitas Mulawarman
sudarman@fkip.unmul.ac.id

Kadori Haidar
Universitas Mulawarman
haidarkadori1@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine learning motivation, to determine learning outcomes, and to determine the significance of the relationship between learning motivation and learning outcomes. The type of research used is the type of quantitative research. The respondents of this study were students of class XI IPS at SMA Negeri 3 Samarinda, totaling 90 people. The results showed that: (1) the average/mean learning outcomes of students' learning motivation in class XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda was 58.82, or in the medium category and (2) the average/mean learning outcomes students of class XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda is 81.03 or in the medium category. Data collection techniques in this study are observation, documentation, interviews and questionnaires. Based on the results of data analysis, it can be seen that the value of $t_{count} = 0.210 > t_{table} 0.046$, then partially there is a significant relationship between learning motivation and learning outcomes in economic subjects at SMA Negeri 3 Samarinda.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar, untuk mengetahui hasil belajar, dan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Samarinda yang berjumlah 90 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata/*mean* hasil belajar motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda adalah 58,82, atau dalam kategori sedang dan (2) rata-rata/*mean* hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Samarinda adalah 81,03 atau dalam kategori sedang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 0,210 > t_{tabel} 0,046$, maka secara parsial ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Samarinda.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan dapat tercapai.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah tergantung kepada beberapa aspek yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, guru dan siswa. Aspek yang dominan dalam proses belajar mengajar adalah guru dan siswa. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam hubungannya dengan pendidikan disebut sebagai kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai motivator dan fasilitator sedangkan siswa sebagai penerima informasi yang diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar akan lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap yang ditimbulkan oleh siswa akan menjadi lebih positif dalam pembelajaran. Sangat penting untuk membentuk motivasi belajar dalam diri siswa agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif.

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar maka dilakukan untuk kerja. Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia dalam sikap tingkah lakunya (Winkel dalam Hutaeruk dkk, 2018:123). Makna hasil belajar yaitu, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Menurut Susanto dalam Isnaeni, 2018:14).

Sesuai dengan latar belakang diatas yang menyinggung tentang masalah Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Samarinda. Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Samarinda.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar di SMA Negei 3 Samarinda

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui seberapa signifikan Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Samarinda. Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. *ex post facto* sendiri yaitu “sesudah fakta” merupakan penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan diteliti itu sudah terjadi. Jenis penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku atau hal-hal yang disebabkan oleh suatu peristiwa dan gejala yang menyebabkan perubahan variabel bebas.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Samarinda dan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Samarinda.. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan proposal hingga penyusunan laporan selesai. Subjek dan objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Samarinda yang berjumlah 90 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari: 1).Kuesioner, yaitu dengan memberikan seperangkat pernyataan kepada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Samarinda, 2).Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung, 3).Dokumentasi, yaitu cara untuk mengumpulkan data-data yang meliputi benda-benda tertulis berupa arsip, surat keputusan dan foto-foto yang berhubungan dengan penelitian, 4).Wawancara, yaitu sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau kelompok peneliti untuk dijawab.

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap dan simetris sehingga data mudah diolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat instrumen lembar angket dan wawancara pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Samarinda.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode pengolahan data yang bersifat statistik dimana dalam pengolahan datanya lebih kepada perhitungan data statistik. Untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, penulis menggunakan Analisis korelasi *product moment* yang menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics* 23.

Adapun rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi
- N : banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$: jumlah nilai X
- $\sum Y$: jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Berdasarkan rumus diatas, selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid, butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Setelah diketahui nilai r_{xy} maka dihubungkan dengan tabel interpretasi sebagai berikut untuk melihat kekuatan hubungan (Sugiyono, 2017: 184):

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Selanjutnya melakukan perhitungan uji t (uji parsial) untuk membuktikan hipotesis yang dibangun oleh penelitian dengan tingkat signifikan maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan rumus t. Nilai t dapat diperhitungkan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

Keputusan uji statistik dilakukan dengan cara membandingkan P value dengan nilai α ($alpha$) dengan ketentuan bila, Jika ρ value $<$ nilai α atau r hitung $>$ r tabel, maka H_a (Hipotesa alternatif) diterima. Jika ρ value $>$ nilai α atau r hitung $<$ r tabel, maka H_a (Hipotesa alternatif) ditolak.

HASIL

1. Hasil Perhitungan Uji T

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji T

Correlations			
		MOTIVASI BELAJAR	HASIL BELAJAR
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	,210*
	Sig. (2-tailed)		,046
	N	90	90
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	,210*	1
	Sig. (2-tailed)	,046	
	N	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai (t) hitung motivasi belajar = 0,210. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Samarinda, nilai koefisien korelasi atau uji t **Rendah** sebesar 0,210.

2. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Belajar	0,395	Normal
Hasil Belajar	0,146	Normal

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS, 2021

3. Linieritas

Tabel 4 Hasil Linieritas

Variabel	df	Harga F		Sig.	Ket.
		Hitung	Tabel (5%)		
Motivasi Belajar Hasil Belajar	34:35	0,813	5,41	0,737	Linier

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS, 2021.

4. Pengujian Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terkait. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 5. ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig.
Motivasi belajar dengan hasil belajar	0,210	0,046	0,000

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,210 > 0,046$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **tidak ditolak** atau **diterima**. Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Samarinda.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajar Ekonomi di SMA Negeri 3 Samarinda. Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Samarinda.

Hal ini ditunjukkan dari besarnya r hitung lebih besar dari r tabel ($0,210 > 0,046$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$); sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3”.

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong siswa untuk belajar. Penemuan – penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah.

Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri dan berasal dari luar diri pribadi siswa. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar optimal.

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata- rata/*mean* motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Samarinda adalah $58,87$ atau dalam kategori sedang
2. Rata – rata/*mean* hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Samarinda adalah $81,03$ atau dalam kategori sedang
3. Terdapat hubungan yang signifikan anyara motivasi belajar dengan hasil belajar pada

Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Samarinda. Hal ini ditunjukkan dari besarnya r hitung lebih besar dari r tabel ($0,210 > 0,046$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

- Hutauruk, P. dan Simbolon, R. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. 8(2). 123.
- Isnaeni, S. N., dan Sumilah. 2018. Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn. 9(1). 14.
- Mukhtar. R. 2015. Hubungan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta. 8-16.
- Nugroho, F. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES pada Standar Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan. 47.